

SISTEM INFORMASI EKSEKUTIF KIMIA FARMA KOTA CIMAH

Lintang Febri Suciyani^{*}, Tacbir Hendro Pudjiantoro dan Herdi Ashaury

Jurusan Informatika, Fakultas Sains and Informatika, Universitas Jenderal Achmad Yani
Jl. Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi 40285.

^{*}Email: lintangfsy@gmail.com

Abstrak

Apotek Kimia Farma dibentuk oleh Kimia Farma, apotek Kimia Farma mempunyai Apotek Administrator (Apotek Business Manager) dan apotek Kimia Farma pelayanan, apotek Business Manager menjadi bagian administrasi yang mengelola segala kebutuhan apotek pelayanan, apotek Pelayanan mengelola pelayanan transaksi obat dengan pasien. Apotek BM bertugas menangani pembelian, penyimpanan barang dan administrasi, apotek pelayanan berada di bawah apotek Business Manager. Sistem Informasi Eksekutif dibutuhkan oleh pihak eksekutif salah satunya pihak manajerial dari apotek BM Kimia Farma kota Cimahi, tujuan dari penelitian ini untuk mempermudah pihak manajerial dalam mengontrol dan mengawasi kinerja dari apotek pelayanan. Pembuatan sistem ini diharapkan pihak eksekutif BM apotek Kimia Farma dapat dengan mudah mengetahui informasi penjualan dari setiap cabang apotek Kimia Farma kota Cimahi, sehingga dapat dievaluasi pelaksanaan transaksi penjualan Apotek Kimia Farma dan mempermudah pihak eksekutif mendapatkan informasi berupa keterangan apotek cabang mana saja yang memiliki tingkat penjualan lebih dan jenis obat apa yang banyak penjualannya pada apotek pelayanan Kimia Farma kota Cimahi. Sistem Informasi Eksekutif dapat menghasilkan sebuah informasi bagi pihak manajerial dalam bentuk grafik atau ringkasan dan drill down berupa informasi secara detail serta informasi yang diberikan dapat ditampilkan sesuai dengan kebutuhan manajerial yakni dengan fitur pivot table.

Kata kunci : *Sistem Informasi Eksekutif, Apotek, Kimia Farma, Bisnis Manager (BM), Penjualan.*

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi sangat membantu manusia dalam menyelesaikan semua pekerjaannya, teknologi informasi juga sudah merambat ke berbagai kegiatan manusia, contohnya pada saat melakukan pencarian informasi, pengambilan keputusan, membuat penilaian dan perkiraan untuk perencanaan dan analisis pribadi semua dilakukan dengan proses komputerisasi (Darudiato, 2010). Apotek Kimia Farma merupakan anak perusahaan yang dibentuk oleh Kimia Farma untuk mengelola apotek-apotek milik perusahaan yang ada. Terdapat dua jenis apotek di Kimia Farma, yaitu Apotek Administrator yang sekarang disebut sebagai *Business Manager* (BM) dan Apotek Pelayanan. Apotek BM membawahi beberapa Apotek Pelayanan yang berada dalam suatu wilayah.

Sistem informasi eksekutif EIS (*Executive information system*), sistem yang berguna untuk pihak *top level management* dalam mengontrol juga mengawasi kinerja dalam perusahaannya sehingga pihak eksekutif dapat mengawasi perkembangan bisnisnya dengan cara menganalisis informasi maka dibutuhkan suatu sistem yang terintegritas, mudah dipahami dan dalam berbagai tingkatan rincian (Widiyastuti, et al., 2014). Informasi yang dapat ditampilkan dari Sistem Informasi Eksekutif Apotek Kimia Farma kota Cimahi pada pihak eksekutif apotek Kimia Farma yakni menampilkan Informasi Penjualan dari setiap cabang apotek Kimia Farma kota Cimahi, sehingga memberikan kesimpulan kepada pihak eksekutif (manajerial) untuk pengurangan dan penambahan target penjualan dan pengadaan obat cabang apotek Pelayanan Kimia Farma kota Cimahi sesuai dengan data penjualan dari setiap cabang apotek Pelayanan Kimia Farma kota Cimahi.

2. METODOLOGI

Metode *Waterfall* menjadi pilihan dalam membangun sistem informasi eksekutif Kimia Farma kota Cimahi, dalam melakukan pengembangan perangkat lunak terdapat beberapa tahapan seperti pengumpulan data, pengembangan perangkat lunak dan dokumen, berikut siklus metode yang dilakukan pada sistem informasi eksekutif Kimia Farma kota Cimahi. :

a. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

- 1) Studi pustaka untuk mengumpulkan informasi dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Sistem Informasi Eksekutif Apotek Kimia Farma kota Cimahi.
- 2) Observasi dengan mendatangi Apotek Bisnis Manager kota Cimahi.
- 3) Wawancara pada Asisten Apoteker dan Manager Apotek Bisnis Manager Kimia Farma kota Cimahi.

b. Pengembangan Perangkat Lunak

Pada pengembangan perangkat lunak sistem informasi eksekutif Kimia Farma menggunakan metode *Waterfall*, Model *Waterfall* mempunyai ciri khas untuk setiap fasemanya harus dilakukan dengan benar karena tahap selanjutnya dapat dikerjakan apabila tahap sebelumnya sudah diselesaikan terlebih dahulu. Tahapan dari metode *Waterfall* sebagai berikut (Yurindra, 2017).

- 1) Requirement Analysis.

Informasi didapatkan melalui *survey* ke apotek Kimia Farma Bisnis Manager kota Cimahi dengan melakukan analisis pada sistem yang sedang berjalan sehingga didapatkan sebuah informasi kebutuhan pengguna untuk digunakan pada tahap selanjutnya.

- 2) System Design.

Pada tahap ini informasi didapatkan dengan menganalisis *hardware* yang digunakan oleh apotek *Business Manager* Kimia Farma serta mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan sehingga pada tahap ini memberikan gambaran apa yang harus dikerjakan dalam membangun sistem informasi eksekutif Kimia Farma kota Cimahi.

- 3) Implementation.

Dalam tahap ini dilakukan pemrograman atau pembuatan *software* sistem informasi eksekutif yang dipecah menjadi beberapa modul yang nantinya akan digabungkan dalam tahap berikutnya. Kemudian pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap modul yang dibuat, apakah memenuhi fungsi yang diinginkan atau belum.

- 4) Integration & Testing.

Di tahap ini dilakukan penggabungan beberapa modul sistem informasi eksekutif yang sudah dapat dibuat dan dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah *software* yang dibuat sesuai dengan desainnya dan masih terdapat kesalahan atau tidak.

- 5) Operation & Maintenance.

Pada tahap ini sistem informasi eksekutif dijalankan dan dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan dilakukan apabila terdapat kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya, perbaikan dan peningkatan jasa sebagai kebutuhan baru.

c. Dokumentasi

Tahapan ini mendokumentasikan semua tahapan yang berupa sebuah tulisan, diagram, gambar atau bentuk lainnya sehingga dapat memperjelas tahapan apa saja yang dilakukan untuk membangun Sistem Informasi Eksekutif Apotek Kimia Farma kota Cimahi.

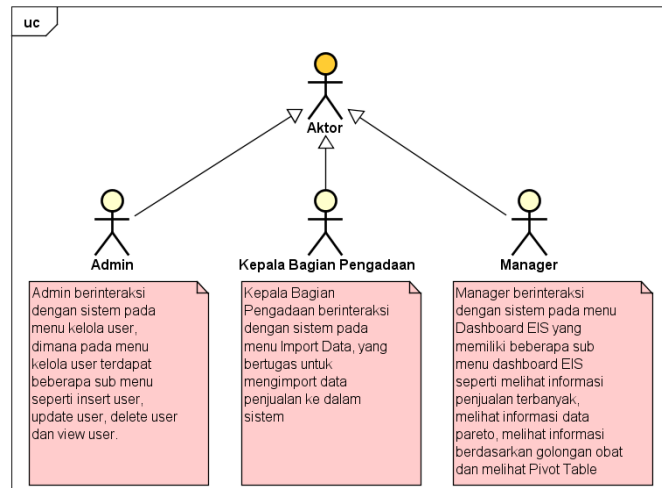
2.1. Penulisan Kutipan

Sistem informasi eksekutif dibuat bagi pihak eksekutif dalam meninjau informasi dari sumber data internal maupun eksternal. EIS (*Eksekutif Information System*) memiliki beberapa fitur seperti basis data, fitur persentasi, pengambilan keputusan dan fitur pengembangan aplikasi. EIS dibuat untuk memberikan informasi secara ringkas mengenai indikator bisnis utama dalam pengambilan keputusan sehingga alasan utama dalam pembuatan sistem informasi eksekutif adalah untuk mendukung keputusan pihak eskekutif (B. Creps & O'Leary, 1994).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Business Actor

Pada *Business Actor* sistem informasi eksekutif Kimia Farma kota Cimahi memiliki perbedaan hak akses untuk setiap aktor, Berdasarkan analisis pengguna sistem berjalan terdapat tiga aktor yaitu, Admin, Kepala Bagian Pengadaan dan *Manager*.



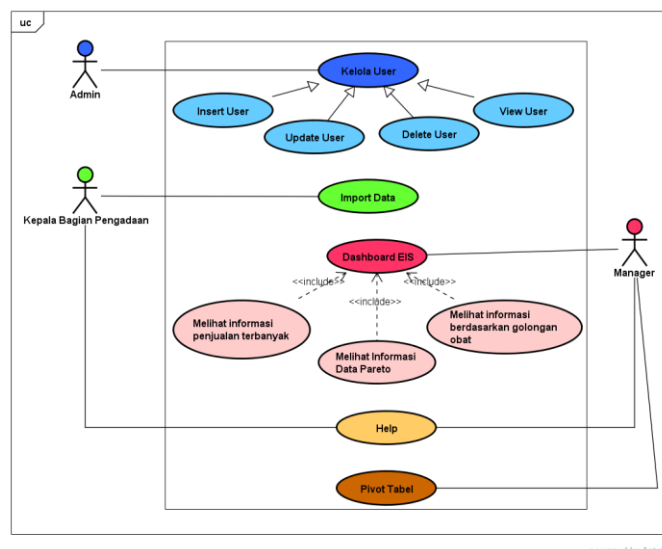
Gambar 1. Business Actor

3.2 Definisi Actor

NO	Aktor	Deskripsi
1.	Admin.	Aktor yang bertugas untuk memberikan akses kepada pengguna agar dapat mengakses sistem. Hak akses yang diberikan berupa <i>Username</i> dan <i>Password</i> agar pengguna dapat mengakses sistem sesuai dengan <i>level</i> akses yang telah ditentukan.
	Kepala Bagian Pengadaan.	Aktor ini bertugas untuk mengelola <i>Import Data</i> , data penjualan yang diterima oleh kepala bagian pengadaan akan diimport untuk dimasukkan kedalam sistem informasi eksekutif serta dapat memilih menu <i>Help</i> apabila <i>user</i> mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem.
2.	Manager.	Aktor yang menerima informasi penjualan yang meliputi menerima informasi berdasarkan penjualan obat terbanyak, menerima informasi data pareto, menerima informasi berdasarkan golongan obat yang sering terjual dan Pivot Table serta dapat memilih menu <i>Help</i> apabila <i>user</i> mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem.

3.3 Use Case Diagram.

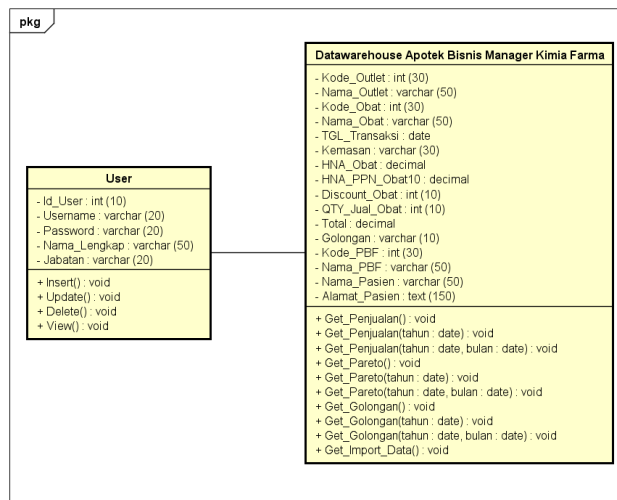
Use Case Diagram sistem informasi eksekutif apotek Kimia Farma kota Cimahi dibuat berdasarkan proses bisnis yang telah diidentifikasi sesuai dengan analisis sistem berjalan, Gambar 2 adalah *use case diagram* sistem informasi eksekutif Kimia Farma kota Cimahi.



Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Informasi Eksekutif

3.4 Class Diagram

Class Diagram pada sistem informasi eksekutif Kimia Farma dapat dilihat seperti gambar berikut ini.

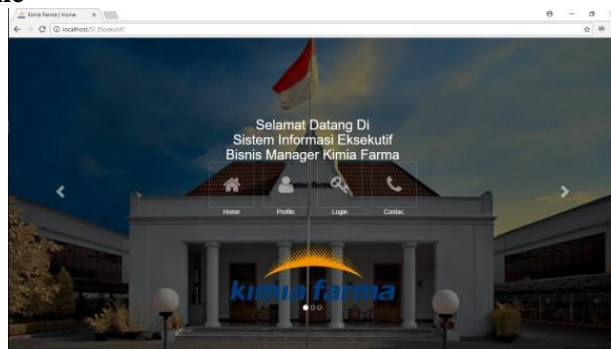


powered by Astah

Gambar 3. Class Diagram Sistem Informasi Eksekutif

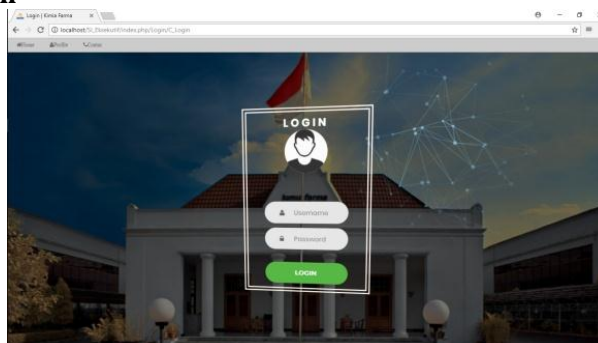
3.5 Tampilan hasil program.

a. Halaman Home



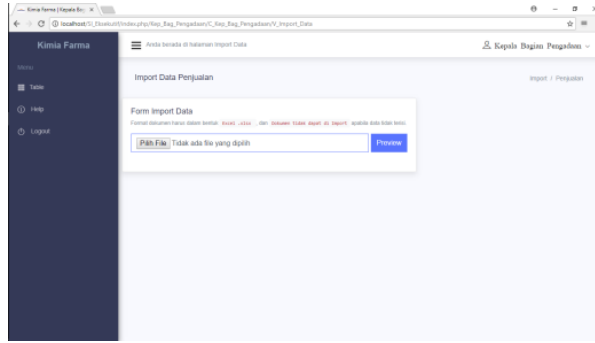
Gambar 4. Halaman Home Sistem Informasi Eksekutif Kimia Farma kota Cimahi

b. Halaman Login



Gambar 5. Halaman Home dan Login Sistem Informasi Eksekutif Kimia Farma kota Cimahi

c. Import Data

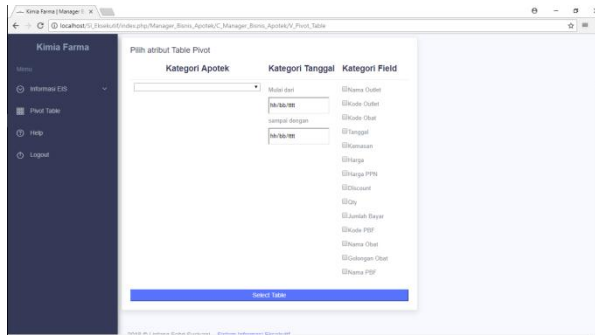


Gambar 6. Halaman Import Data Sistem Informasi Eksekutif Kimia Farma kota Cimahi

d. Dashboard EIS dan Pivot Table

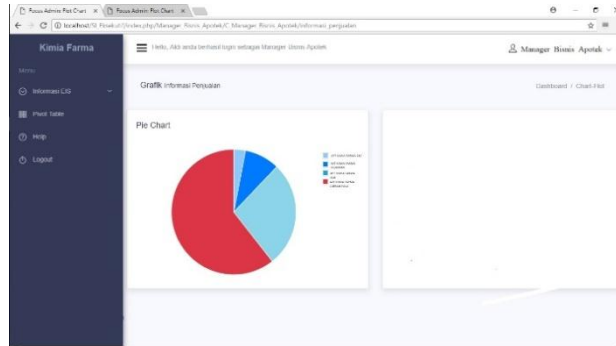


Gambar 7. Halaman Dashboard EIS Sistem Informasi Eksekutif Kimia Farma kota Cimahi



Gambar 8. Halaman Pivot Table Sistem Informasi Eksekutif Kimia Farma kota Cimahi

e. Tampilan Pivot Table



Gambar 9. Halaman PIE Grafik Penjualan Sistem Informasi Eksekutif Kimia Farma kota Cimahi

4. KESIMPULAN

Sistem informasi eksekutif Kimia Farma dapat memberikan informasi mengenai penjualan di setiap cabang apotek Kimia Farma sehingga dengan adanya sistem informasi eksekutif Kimia

Farma memudahkan pihak eksekutif yaitu *Manager* dalam mengawasi perkembangan bisnis melalui data penjualan yang diolah oleh sistem informasi eksekutif. Informasi yang diberikan kepada *Manager* berupa informasi penjualan terbanyak, informasi penjualan selama tuga bulan terakhir atau data pareto dan informasi mengenai golongan obat yang sering terjual dan informasi yang disajikan kepada pihak eksekutif berupa *table* dan gejolah grafik untuk mempermudah pihak eksekutif dalam menganalisis data yang diberikan oleh sistem informasi eksekutif Kimia Farma.

DAFTAR PUSTAKA

- W. B. Creps and D. E. O'Leary, "Executive Information Systems," American, AICPA, 1994, p. 17.
- S. Darudiato, "Perancangan data warehouse penjualan untuk mendukung kebutuhan informasi eksekutif cemerlang skin care," *Seminar Nasional Informatika 2010 (semnasIF 2010)*, pp. E-350 - E359, 2010.
- S. Widiyastuti, L. Andretti Abdillah and Kurniawan, "Sistem informasi eksekutif bagian produksi pada pt.perkebunan nusantara vii (persero) distrik banyuasin," *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Manajemen*, pp. 242-246, 2014.
- Yurindra, "Pendekatan Model Proses Pengembangan Perangkat Lunak Pendekatan Model Proses Kematangan & Penilaian Perangkat Lunak," in *Software Engineering*, Yogyakarta, CV. Budi Utama, 2017.